

BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini merupakan cara untuk mendapatkan data guna mendukung rampungnya penulisan skripsi ini. Metode penelitian ini merupakan pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian demi memecahkan masalah dan mencari jawabannya.¹ Adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yakni penelitian yang mengkaji kejadian dalam lingkungannya secara alamiah.² Jenis penelitian ini merupakan usaha penulis untuk meneliti keadaan realita pelaksanaan atau penerapan metode sorogan dan metode bandongan yang ada di pondok pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati. Pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Sugiyono adalah Sumber data dan peneliti merupakan instrument kunci yang bersifat deskriptif, menekankan pada proses daripada produk, dan melaksanakan analisis data secara induktif. dari faktor tersebutlah penulis harus datang secara alamiah.³

Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif itu dilaksanakan secara sungguh-sungguh, peneliti ikut terjun di lapangan, mengamati dan mencatat secara hati-hati terhadap sesuatu yang terjadi, melakukan telaah reflektif terhadap dokumen-dokumen yang ditinjau di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara rinci.⁴

¹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif “Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 145.

² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 160.

³ Bogdan dan Biklen dalam bukunya Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet.25, 21-22.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*..., 22.

Penelitian yang dilakukan yaitu pelaksanaan atau efektivitas metode sorogan dan metode bandongan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati. Dengan demikian pada penelitian ini penulis melangsungkan penelitian secara cermat dengan ikut terjun di lapangan, memahami dan mencatat hal-hal yang ada, serta mengkaji fenomena yang telah ditemukan di lapangan untuk penyusunan laporan secara runtut dan rinci.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Sorogan dan Metode Bandongan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati”, penelitiannya dilakukan di pondok pesantren An-Nur yang berada di desa Mojolawaran kecamatan Gabus kabupaten Pati. Argumen peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena pondok pesantren An-Nur merupakan salah satu pondok pesantren di kecamatan Gabus yang masih melestarikan metode sorogan dan metode bandongan dari awal berdiri sampai sekarang. Selain itu letaknya juga strategis dan mudah dijangkau oleh orang.

C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin dalam buku karya Muh Fitrah dan Luthfiyah, subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang terlibat ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵ Subyek penelitian disebut juga responden, yaitu orang yang memberi berbagai informasi mengenai yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan subyek yaitu ustadz, pengasuh dan santri kelas 4 madin pondok pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati.

⁵ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian “Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

D. Sumber Data

Pada penelitian untuk mencari data dengan cara merujuk pada sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data utama yang memberikan informasi langsung kepada peneliti. Pada penelitian ini adalah ustadz yang menggunakan metode sorogan dan metode bandongan dalam proses pembelajaran kitab kuning dan santri kelas 4 madin pondok pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung dari subyek penelitian atau bisa dikatakan data pendukung dari data primer. Dalam penelitian ini meliputi data-data kesiantrian, laporan prestasi santri dan file mengenai lembaga pondok pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya usaha untuk mendapatkan data. Maka dari itu pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁶ Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Maka dari itu observasi sangatlah penting dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi terus terang, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif ... 310

yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati secara langsung lingkungan pondok pesantren dan santri pondok pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati ketika sedang mengikuti proses pembelajaran kitab kuning dengan metode sorogan metode bandongan.

2. Wawancara

Menurut Koentjaraningrat interview adalah cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.⁶ Dari pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa metode interview adalah alat pengumpul data dengan tanya jawab secara berhadap-hadap antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Interview dilaksanakan dengan para santri dan ustadz untuk mengetahui efektivitas metode sorogan dan metode bandongan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting dalam penelitian, karena untuk memperkuat hasil temuan dan sebagai barang bukti keaslian data yang diperoleh. Dokumen-dokumen tersebut meliputi catatan observasi, transkrip wawancara, foto yang diambil pada objek penelitian dan profil pondok pesantren an-Nur Mojolawaran Gabus Pati.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian didasarkan pada beberapa kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Teknik triangulasi sumber Teknik triangulasi, terdiri dari:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh peneliti mewawancarai berbagai sumber yaitu

ustadz yang mengajar dengan metode sorogan dan metode bandongan, pengasuh, dan ustadz lainnya yang mengajar kitab kuning. Hasil dari wawancara berbagai informan tadi dikumpulkan untuk dibandingkan, dikaitkan dan kemudian disimpulkan.

b. Triangulasi teknik/metode

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti setelah mewawancarai para informan kemudian membandingkan informan yang diperolehnya dengan pengamatan atau observasi pada pelaksanaan metode sorogan dan metode bandongan dalam proses pembelajaran kitab kuning. Selain itu peneliti melengkapi informasi dengan merujuk pada dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Peneliti melakukan pengamatan pada pelaksanaan metode sorogan dan metode bandongan dalam proses pembelajaran kitab kuning dengan beberapa kali diwaktu atau situasi yang berbeda untuk mendapatkan data yang lengkap supaya ketika menyimpulkan dapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Penulis meneliti efektivitas metode sorogan dan metode bandongan kaitannya dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁷ pada hal ini peneliti

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*... 375.

mencantumkan foto saat interaksi dengan informan sebagai pendukung untuk membuktikan data, peneliti juga merekam saat wawancara dengan informan.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁹ Aktivitas dalam analisis data ini ada tiga langkah yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁰ Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang sekiranya tidak dipakai maka ditinggalkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi langkah selanjutnya peneliti akan melakukan display data. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dengan menyajikannya dalam bentuk uraian atau naratif sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang perlu dilakukan selanjutnya.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"* ... 335.

⁹ Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, 337.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"* ... 338.

3. *Conclusion Drawing/verification* (menyimpulkan dan memverifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹ Pada penelitian ini kesimpulan yang diambil sewaktu-waktu dapat berubah. Hal ini disesuaikan dengan bukti-bukti yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan menemukan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"* ... 345.